

THE INFLUENCE OF COMMUNITY ATTITUDES, TRANSPARENCY, TRUST IN GOVERNMENT, AND INTRINSIC MOTIVATION ON COMMUNITY INTENTIONS TO USE OPEN GOVERNMENT DATA IN EAST JAVA PROVINCE

PENGARUH SIKAP MASYARAKAT, TRANSPARANSI, KEPERCAYAAN PADA PEMERINTAH, DAN MOTIVASI INTRINSIK TERHADAP NIAT MASYARAKAT UNTUK MENGGUNAKAN OPEN GOVERNMENT DATA DI PROVINSI JAWA TIMUR

Adristi Fitri Rukmaningtyas¹, Fajar Syaiful Akbar²

Accounting Department, Faculty of Economics, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur^{1,2}

adristi.fr.tyas@gmail.com¹, fajarsa.ak@upnjatim.ac.id²

ABSTRACT

Public sector accounting has experienced rapid development to create transparent and accountable information and data. So the government participates in the Open Government Partnership through Open Government Data in the form of the “Open Data” portal which is implemented in every province in Indonesia, one of which is East Java province. This research aims to determine the influence of public attitudes, transparency, trust in the government, and intrinsic motivation whether they influence the public’s intention to use Open Government Data. This research method uses quantitative methods with the data source, namely primary data through distributing questionnaires. The result of this research indicate that community attitudes have no influence on people’s intentions to use Open Government Data. Meanwhile, transparency, trust in government, and intrinsic motivation influence people’s intention to use Open Government Data.

Keywords: *Public Attitudes, Transparency, Trust in Government, Intrinsic Motivation, Open Government Data*

ABSTRAK

Akuntansi sektor publik telah mengalami perkembangan yang pesat untuk menciptakan informasi dan data yang transparan dan akuntabel. Sehingga pemerintah berpartisipasi dalam *Open Government Partnership* melalui *Open Government Data* dalam bentuk portal “Open Data” yang diterapkan pada setiap provinsi di Indonesia salah satunya yaitu di Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari sikap masyarakat, transparansi, kepercayaan pada pemerintah, dan motivasi intrinsik apakah mempengaruhi niat masyarakat untuk menggunakan *Open Government Data*. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data yaitu data primer melalui penyebaran kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap masyarakat tidak berpengaruh terhadap niat masyarakat untuk menggunakan *Open Government Data*. Sedangkan transparansi, kepercayaan pada pemerintah, dan motivasi intrinsik berpengaruh terhadap niat masyarakat untuk menggunakan *Open Government Data*.

Kata Kunci: *Sikap Masyarakat, Transparansi, Kepercayaan pada Pemerintah, Motivasi Intrinsik, Open Government Data*

PENDAHULUAN

Akuntansi sektor publik telah mengalami perkembangan pesat dengan fokus pada praktik akuntansi di lembaga pemerintah, perusahaan milik negara/daerah, dan organisasi publik lainnya. Permintaan masyarakat terhadap transparansi dan akuntabilitas telah mempengaruhi praktik akuntansi pada sektor ini yang sesuai dengan harapan masyarakat terhadap pemerintah

(Mardiasmo, 2018:1). Selain itu, akuntansi sektor publik tidak hanya berperan sebagai alat informasi bagi manajemen internal pemerintah melainkan sebagai sumber informasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat demi kesejahteraan publik.

Dalam mewujudkan permintaan masyarakat, adanya revolusi industri 4.0 yang memperkenalkan teknologi canggih di berbagai sektor termasuk

pemerintahan, dengan fokus pada efisiensi dalam pelayanan publik dan proses internal. Pemerintah menjadikan *e-government* sebagai konsep utama dalam mewujudkan pemerintahan terbuka. Hal ini dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital untuk mengubah tata kelola pemerintahan dan melibatkan berbagai pihak didalam prosesnya (Yusuf et al., 2023).

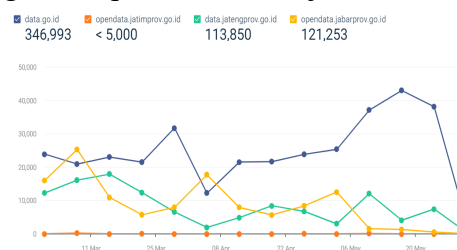
Transparansi dalam pelaporan keuangan juga menjadi fokus utama, diatur dalam berbagai Peraturan Pemerintah dan Undang – Undang Keterbukaan Informasi Publik, untuk memberikan akses yang jelas serta menyeluruh kepada masyarakat mengenai pengelolaan sumber daya publik. Di sisi lain, informasi yang diberikan dapat memperkuat demokrasi terhadap pemerintah, mengurangi peluang penyalahgunaan kekuasaan, dan berkurangnya praktek KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme) (Nurindahsari & Trisyanto, 2022).

Indonesia, melalui partisipasinya dalam *Open Government Partnership*, berkomitmen untuk meningkatkan keterbukaan pemerintah dengan inisiatif melalui *Open Government Data* (OGD) (Mulyanto et al., 2022). OGD memainkan peran penting dalam meningkatkan transparansi pemerintah dengan menyediakan data secara bebas dan dapat diakses untuk mendorong inovasi dan kontrol publik terhadap kebijakan pemerintah (Mustapa et al., 2022).

Salah satu bentuk *Open Government Data* yang telah diterapkan pada setiap provinsi di Indonesia salah satunya Provinsi Jawa Timur yaitu adanya portal “Open Data” yang akan menyajikan data – data dari seluruh perangkat daerah di lingkungan Pemprov Jawa Timur dan seluruh pemerintah Kab/Kota di Jawa Timur. Dalam perkembangan portal ini, data

yang dikelola telah dimulai dengan 16 Kabupaten/Kota yang ada di provinsi Jawa Timur.

Gambar 1 menunjukkan hasil analisis pengunjung website open data, data menunjukkan bahwa jumlah pengunjung masih rendah. Dalam tiga bulan terakhir, tidak ada dari tiga provinsi besar (Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat) yang mencapai jumlah pengunjung website open data yang setara dengan jumlah penduduknya. Pada Provinsi Jawa Timur, angka pengunjung harian kurang dari 5.000 pengunjung yang hanya mencapai 0,04% dari total populasi Provinsi Jawa Timur yang mencapai 41.416.407 jiwa.



Gambar 1. Grafik Jumlah Pengguna Portal Open Data

Kendala implementasi *Open Government Data* di Indonesia meliputi ketergantungan pada teknologi yang belum matang, kurangnya persiapan teknologi di kalangan masyarakat, kurangnya tenaga kerja terampil, dan kurangnya dorongan untuk memanfaatkan layanan OGD. Banyak masyarakat menganggap bahwa OGD hanya sebatas mengelola situs web, yang menjadi faktor rendahnya efektivitas implementasi (Afrizal & Wallang, 2021). Minimnya niat pengguna OGD juga menjadi penghambat dalam pengembangan dan implementasi, terutama di Provinsi Jawa Timur.

Untuk mengatasi kendala tersebut, dalam perspektif motivasi intrinsik, niat individu untuk menggunakan situs web dapat menjadi penentu utama secara keseluruhan. Ketika individu memiliki motivasi yang kuat dan niat yang tinggi

untuk mengakses dan memanfaatkan informasi tersebut, maka hal tersebut dapat mendorong peningkatan penggunaan situs web secara luas di masyarakat.

Berdasarkan penelitian terdahulu diketahui bahwa sikap masyarakat berpengaruh terhadap niat masyarakat untuk menggunakan *Open Government Data*, namun kepercayaan pada pemerintah dan motivasi intrinsik tidak berpengaruh (Permatasari & Suryaningrum, 2023). Sedangkan pada penelitian (Souza et al., 2022) diketahui bahwa sikap masyarakat, kepercayaan pada pemerintah, dan motivasi intrinsik berpengaruh terhadap niat masyarakat. Transparansi juga berpengaruh terhadap niat masyarakat untuk menggunakan *Open Government Data* (Wirtz et al., 2019).

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh sikap masyarakat, transparansi, kepercayaan pada pemerintah, dan motivasi intrinsik terhadap niat masyarakat untuk menggunakan *Open Government Data*.

Theory Planned Behavior (TPB)

Theory yang dikemukakan oleh (Ajzen, 1985) menekankan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niatnya untuk melakukan perilaku tersebut. Dalam konteks *Open Government Data*, hubungan antara faktor – faktor tersebut yaitu:

1. Sikap: Menunjukkan evaluasi individu terhadap pentingnya menggunakan OGD.
2. Transparansi dan Kepercayaan pada Pemerintah: Mengacu pada pandangan individu terhadap ketersediaan informasi dan kepercayaan mereka terhadap cara pemerintah mengelola data.
3. Motivasi Intrinsik: Merujuk pada keinginan individu untuk

mengeksplorasi data, meningkatkan pengetahuan, ataupun berkontribusi pada Pembangunan masyarakat melalui penggunaan OGD.

Open Government Data (OGD)

Open Government Data adalah data yang telah disediakan secara online dan gratis dalam format yang dapat diakses, non-kepemilikan, dan dapat digunakan kembali. Ini bertujuan untuk mendorong inovasi melalui penggunaan ulang data tanpa mengandung informasi pribadi (Mustapa et al., 2022). Meskipun OGD menawarkan manfaat transparansi dan akuntabilitas yang signifikan, tantangan – tantangan muncul dalam meningkatkan penggunaan data oleh masyarakat (Mukhlisa & Kasim, 2021). Keberadaan Open Data tanpa kontrol kualitas yang memadai dapat mengurangi partisipasi pengguna dan memaksa pengguna untuk melakukan verifikasi tambahan. Dengan demikian, kualitas OGD dapat dinilai dari aspek akurasi data dan tingkat partisipasi masyarakat dalam memanfaatkannya.

Niat Masyarakat untuk Menggunakan *Open Government Data*

Niat terbentuk dari sikap personal terhadap perilaku tersebut, pengaruh sosial yang menggerakkan atau menahan, dan persepsi terhadap kendali atau kemudahan dalam melakukan perilaku tersebut (Purike et al., 2022). Niat juga merupakan keinginan individu untuk memanfaatkan sesuatu yang mencerminkan motivasi dan minat yang kuat dalam melaksanakan suatu tindakan. Dalam penggunaan OGD, niat masyarakat dipengaruhi secara signifikan oleh manfaat yang mereka rasakan dari layanan yang tersedia (Li & Shang, 2020).

Sikap Masyarakat

Sikap adalah evaluasi subjektif individu terhadap objek, peristiwa, atau gagasan tertentu yang mempengaruhi kecenderungan perilaku (Widikdo & Ramadhan, 2023). Sikap mencerminkan kecenderungan individu untuk merespon secara baik atau tidak baik terhadap suatu objek. Sikap yang positif dapat memotivasi individu untuk aktif menggunakan suatu layanan dan informasi yang telah disediakan oleh pemerintah. Pada penelitian Effendi (2022); Permatasari & Suryaningrum, (2023); Souza et al., (2022) menunjukkan bahwa sikap masyarakat berpengaruh terhadap niat masyarakat untuk menggunakan *Open Government Data*. Sehingga diperoleh hipotesis berikut:

H₁: Sikap masyarakat berpengaruh terhadap niat masyarakat untuk menggunakan *Open Government Data*

Transparansi

Transparansi mengacu pada keterbukaan informasi mengenai aktivitas pemerintah yang harus disediakan secara bebas dan mudah dipahami oleh seluruh pihak berkepentingan (Zubaidah & Nugraeni, 2023). Transparansi juga diartikan sebagai pemberian akses publik terhadap informasi pemerintah dan meningkatkan pertanggungjawaban lembaga pemerintah terutama dalam penyediaan informasi seperti laporan keuangan pemerintah. Upaya untuk meningkatkan transparansi menjadi kunci dalam memperkuat keterbukaan pemerintah dan meningkatkan partisipasi serta akuntabilitas publik. Pada penelitian Wirtz et al., (2019) menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh terhadap niat masyarakat dan mempengaruhi niat mereka untuk menyebarkan informasi secara mouth to mouth. Sehingga diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H₂: Transparansi berpengaruh terhadap niat masyarakat untuk menggunakan *Open Government Data*

Kepercayaan pada Pemerintah

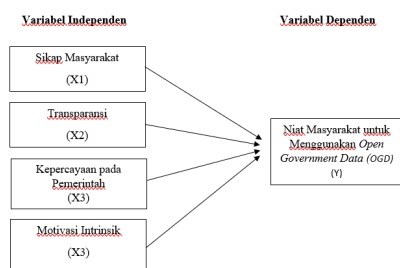
Kepercayaan pada pemerintah adalah keyakinan individu terhadap informasi dan data mengenai kinerja pemerintah yang menekankan bahwa kepercayaan terhadap pemerintah lebih penting dibandingkan dengan kepuasan terhadap kebijakan yang dibuat oleh pemerintah (Souza et al., 2022). Pemerintah telah mengembangkan berbagai situs untuk memfasilitasi interaksi, transaksi, dan pertukaran informasi antara pemerintah dan masyarakat, termasuk platform seperti e-pajak dan laporan keuangan pemerintah. Pada penelitian Souza et al., (2022) menunjukkan bahwa kepercayaan pada pemerintah berpengaruh terhadap sikap warga negara terhadap open government data. Sedangkan pada penelitian Permatasari & Suryaningrum (2023) menunjukkan bahwa kepercayaan pada pemerintah tidak berpengaruh terhadap sikap warga negara terhadap open government. Sehingga diperoleh hipotesis berikut:

H₃: Kepercayaan pada pemerintah berpengaruh terhadap niat masyarakat untuk menggunakan *Open Government Data*

Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah semangat yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan karena alasan pribadi atau kepuasan yang diperoleh dari proses tersebut (Wirianti et al., 2021). Dorongan ini muncul tanpa adanya pengaruh eksternal dan dapat berhubungan dengan kesenangan maupun kepuasan yang diperoleh dari pencapaian tujuan personal. Motivasi ini menjadi penting dalam pemanfaatan OGD, karena mendorong individu untuk

secara sukarela dan aktif mengakses ataupun menggunakan informasi yang disediakan oleh pemerintah. Pada penelitian Permatasari & Suryaningrum (2023); Souza et al., (2022) menunjukkan bahwa motivasi intrinsik berpengaruh terhadap niat warga untuk menggunakan *Open Government Data*. Sehingga diperoleh hipotesis berikut:
 H4: Motivasi intrinsik berpengaruh terhadap niat masyarakat untuk menggunakan *Open Government Data*



Gambar 2. Kerangka Berpikir Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Objek yang digunakan yaitu masyarakat di Provinsi Jawa Timur. Pengukuran dilakukan berdasarkan skala ordinal, sehingga pengukuran variabel yang digunakan yaitu skala likert yang diukur dengan skor 1-5 dengan ketentuan 1 (Sangat Tidak Setuju); 2 (Tidak Setuju); 3 (Netral); 4 (Setuju); 5 (Sangat Setuju)

Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2023 sebanyak 41.416.407 jiwa. Sampel yang digunakan menggunakan metode simple random sampling sehingga menghasilkan 100 responden. Jenis data yang digunakan yaitu menggunakan data primer melalui kuesioner online melalui *Google Formulir* yang akan dikirim melalui media sosial (WhatsApp, Instagram, dan Twitter) yang akan diisi oleh responden

hingga memenuhi jumlah minimum sampel yang telah ditentukan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda melalui program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Uji Kualitas Data

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sikap Masyarakat (X ₁)	1,000	Reliabel
Transparansi (X ₂)	0,847	Reliabel
Kepercayaan Pada Pemerintah (X ₃)	0,890	Reliabel
Motivasi Intrinsik (X ₄)	0,780	Reliabel
Niat Masyarakat untuk Menggunakan Open Government Data (Y)	0,792	Reliabel

Pada pengujian ini menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* > 0,07 pada setiap variabel, sehingga dapat diartikan bahwa semua pertanyaan pada setiap variabel dapat dinyatakan valid dan memenuhi kriteria

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Kuesioner	r hitung	r tabel	Keterangan
Sikap Masyarakat (X ₁)	X1.1	1,000	0,1857	Valid
	X2.1	0,819	0,1857	Valid
Transparansi (X ₂)	X2.2	0,843	0,1857	Valid
	X2.3	0,845	0,1857	Valid
	X2.4	0,814	0,1857	Valid
	X3.1	0,911	0,1857	Valid
Kepercayaan Pada Pemerintah (X ₃)	X3.2	0,919	0,1857	Valid
	X3.3	0,886	0,1857	Valid
	X4.1	0,905	0,1857	Valid
Motivasi Intrinsik (X ₄)	X4.2	0,906	0,1857	Valid
	Niat Masyarakat untuk Menggunakan Open Government Data (Y)	Y1.1	0,818	0,1857
	Y1.2	0,862	0,1857	Valid
	Y1.3	0,845	0,1857	Valid

Pada pengujian ini menunjukkan bahwa r hitung > r tabel, sehingga dapat diartikan bahwa semua pertanyaan pada setiap variabel dapat dinyatakan valid dan memenuhi kriteria.

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

Unstandardized Residual		
N	112	
Normal Parameter ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.Deviation	1.25038077
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	-.042
Test Statistic	.055	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.200 ^d	

Pada pengujian ini menunjukkan hasil uji *Kolmogorov-smirnov* mengenai

sikap masyarakat, transparansi, kepercayaan pada pemerintah, dan motivasi intrinsik terhadap niat masyarakat untuk menggunakan *Open Government Data* yaitu $0,200 > 0,05$. Dengan demikian uji *Kolmogorov-smirnov* menyatakan H_0 diterima dan data berdistribusi secara normal.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. Uji Multikolonieritas

Variabel	Nilai Tolerance	VIF
Sikap Masyarakat (X_1)	0,565	1,770
Transparansi (X_2)	0,607	1,646
Kepercayaan Pada Pemerintah (X_3)	0,515	1,941
Motivasi Intrinsik (X_4)	0,593	1,687

Pada pengujian ini menunjukkan hasil dari uji multikolonieritas bahwa setiap variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikan
Sikap Masyarakat (X_1)	0,709
Transparansi (X_2)	0,750
Kepercayaan Pada Pemerintah (X_3)	0,055
Motivasi Intrinsik (X_4)	0,225

Pada pengujian ini menunjukkan bahwa hasil dari uji heteroskedastisitas bahwa setiap variabel independen memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Hipotesis

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Variabel	R Square
Residual	0,586

Pada pengujian ini menunjukkan bahwa nilai *R Square* (R^2) menunjukkan pengaruh variabel independent yaitu sikap masyarakat, transparansi, kepercayaan pada pemerintah, dan motivasi intrinsik terhadap variabel dependen yaitu niat masyarakat untuk

menggunakan *Open Government Data* sebesar 0,586 atau 58,6%. Sementara 41,4% lainnya merupakan pengaruh yang berasal dari variabel lain yang bukan variabel penelitian.

Tabel 7. Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t hitung	t tabel
Sikap Masyarakat (X_1)	0,87	1,659
Transparansi (X_2)	5,322	1,659
Kepercayaan Pada Pemerintah (X_3)	1,861	1,659
Motivasi Intrinsik (X_4)	4,008	1,659

Pada pengujian ini menunjukkan hasil dari uji parsial (uji t), yaitu:

1. Variabel X_1 memiliki nilai t hitung lebih kecil dari t tabel senilai $0,087 < 1,659$. Dapat disimpulkan sikap masyarakat tidak berpengaruh terhadap niat masyarakat untuk menggunakan open government data.
2. Variabel X_2 memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel senilai $5,322 > 1,659$. Dapat disimpulkan transparansi berpengaruh terhadap niat masyarakat untuk menggunakan open government data.
3. Variabel X_3 memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel senilai $1,861 > 1,659$. Dapat disimpulkan kepercayaan pada pemerintah berpengaruh terhadap niat masyarakat untuk menggunakan open government data.
4. Variabel X_4 memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel senilai $4,008 > 1,659$. Dapat disimpulkan motivasi intrinsik berpengaruh terhadap niat masyarakat untuk menggunakan open government data.

Pengaruh Sikap Masyarakat Terhadap Niat Masyarakat untuk Menggunakan Open Government Data

Berdasarkan hasil pengujian, sikap masyarakat tidak berpengaruh terhadap niat masyarakat untuk menggunakan open government data. Dengan demikian, H_1 ditolak, yang menunjukkan bahwa

tidak ada bukti yang mendukung bahwa variabel X_1 memiliki dampak signifikan terhadap variabel Y . Berdasarkan teori TPB, sikap mencerminkan evaluasi terhadap pentingnya data pemerintah dan sikap yang positif terhadap manfaat dari open government data seharusnya berkontribusi pada niat untuk menggunakannya. Hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya yang mendukung pengaruh sikap masyarakat terhadap niat masyarakat untuk menggunakan open government data, seperti yang dilakukan oleh peneliti Effendi (2022); Fitriani et al., (2019); Permatasari & Suryaningrum (2023); Souza et al., (2022).

Pengaruh Transparansi Terhadap Niat Masyarakat untuk Menggunakan Open Government Data

Berdasarkan hasil pengujian, transparansi berpengaruh terhadap niat masyarakat untuk menggunakan open government data. Dengan demikian, H_2 diterima, yang menunjukkan bahwa variabel X_2 terbukti memiliki dampak signifikan terhadap variabel Y . integrasi yang lebih efektif dari masyarakat dalam pemanfaatan data pemerintah dapat mendukung evaluasi kinerja pemerintah dan pengembangan kebijakan yang lebih baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirtz et al., (2019) yang juga menunjukkan bahwa transparansi mempengaruhi niat masyarakat untuk menggunakan open government data.

Pengaruh Kepercayaan Pada Pemerintah Terhadap Niat Masyarakat untuk Menggunakan Open Government Data

Berdasarkan hasil pengujian, kepercayaan pada pemerintah berpengaruh terhadap niat masyarakat untuk menggunakan open government

data. Dengan demikian, H_3 diterima, yang menunjukkan bahwa variabel X_3 terbukti memiliki dampak signifikan terhadap variabel Y . Dengan memperkuat kepercayaan pada pemerintah, ini dapat membantu mengembangkan dan memastikan efektivitas open government data. Melalui partisipasi yang lebih besar, pemerintah dapat terus meningkatkan upaya – upaya yang dilakukan dalam mendorong keterbukaan informasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Souza et al., (2022) menunjukkan bahwa kepercayaan pada pemerintah mempengaruhi niat masyarakat untuk menggunakan open government data. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Permatasari & Suryaningrum (2023).

Pengaruh Motivasi Intrinsik Terhadap Niat Masyarakat untuk Menggunakan Open Government Data

Berdasarkan hasil pengujian, motivasi intrinsik berpengaruh terhadap niat masyarakat untuk menggunakan open government data. Dengan demikian, H_4 diterima, yang menunjukkan bahwa variabel X_4 terbukti memiliki dampak signifikan terhadap variabel Y . Dengan memahami pentingnya motivasi intrinsik, pemerintah dapat melakukan langkah – langkah strategis untuk meningkatkan aksesibilitas data dan mengomunikasikan manfaat yang jelas dari data yang tersedia. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Permatasari & Suryaningrum (2023); Souza et al., (2022) menunjukkan bahwa motivasi intrinsik mempengaruhi niat masyarakat untuk menggunakan open government data.

PENUTUP Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap masyarakat tidak berpengaruh terhadap niat masyarakat untuk menggunakan open government data. Sedangkan transparansi, kepercayaan pada pemerintah, dan motivasi intrinsik berpengaruh terhadap niat masyarakat untuk menggunakan open government data.

Dalam hasil penelitian ini, perlu adanya penelitian lanjutan dalam memperluas pemahaman mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi niat masyarakat untuk menggunakan open government data. Tujuan utama yaitu untuk memberikan pandangan yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai berbagai faktor yang mungkin dapat mempengaruhi niat masyarakat dalam menggunakan open government data.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, D., & Wallang, M. (2021). Attitude on Intention to Use E-Government in Indonesia. *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science*, 22(1), 435–441. <https://doi.org/10.11591/ijeecs.v2.2.i1.pp435-441>
- Ajzen, I. (1985). *Action Control: From Cognition to Behavior*.
- Effendi, P. M. (2022). Emosi Individu, Sikap, dan Niat Penggunaan terhadap Website E-Government: Analisis Pada Website Pemerintah Kota Balikpapan. *JSI: Jurnal Sistem Informasi (E-Journal)*, 14(1). <http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jsi/index>
- Fitriani, W. R., Hidayanto, A. N., Sandhyaduhita, P. I., Purwandari, B., & Kosandi, M. (2019). Determinants of Continuance Intention to Use Open Data Website: An Insight from Indonesia. *Pacific Asia Journal of the Association for Information Systems*, 11(2), 96–120. <https://doi.org/10.17705/1pais.11205>
- Li, Y., & Shang, H. (2020). Service Quality, Perceived Value, and Citizens' Continuous-use Intention Regarding E-government: Empirical Evidence from China. *Information and Management*, 57(3). <https://doi.org/10.1016/j.im.2019.103197>
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik - Edisi Terbaru*. Andi Offset.
- Mukhlisa, N., & Kasim, A. (2021). *Open Government Data: Open Data Pada Sektor Pendidikan Dalam Mendukung Kebijakan*. 7(2). <https://doi.org/10.26618/kjap.v7i2.5489>
- Mulyanto, A., Koniyo, Moh. H., & Yassin, R. M. T. (2022). Pembangunan Portal Open Data untuk Mendukung Open Government dan Smart City (Studi Kasus: Pemerintah Daerah Kota Gorontalo). *Jurnal Teknik*, 20(1), 31–43. <https://doi.org/10.37031/jt.v20i1.239>
- Mustapa, M. N., Hamid, S., & Nasaruddin, F. H. M. (2022). Factors influencing open government data post-adoption in the public sector: The perspective of data providers. *PLoS ONE*, 17(11 November). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0276860>
- Nurindahsari, R., & Trisyanto, R. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi E-Government terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kasus

- pada Pemerintah Kota Bandung). *Indonesian Accounting Research Journal*, 2(3), 251–257.
- Permatasari, S. A., & Suryaningrum, D. H. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Sikap dan Niat Warga Negara Indonesia untuk Menggunakan Open Government Data. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(2), 1213–1227.
<https://doi.org/10.31539/jomb.v5i2.6310>
- Purike, E., Baiti, A., & Azizah, N. (2022). Sikap Pengguna Media Sosial terhadap Informasi Publik yang Disampaikan Pemerintah melalui Media Daring dan Media Sosial. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial*, 1(1).
- Souza, A. A. C. de, d'Angelo, M. J., & Lima Filho, R. N. (2022). Effects of Predictors of Citizens' Attitudes and Intention to Use Open Government Data and Government 2.0. *Government Information Quarterly*, 39(2).
<https://doi.org/10.1016/j.giq.2021.101663>
- Widikdo, A. A., & Ramadhan, J. (2023). Pengaruh Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Privasi Terhadap Pemakaian Aplikasi My Pertamina Dimediasi Sikap. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 182–194.
- Wirianti, Pahala, I., & Fauzi, A. (2021). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Profesi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(2), 196–214.
<http://pub.unj.ac.id/journal/index.php/japaDOI:http://doi.org/XX.X>
- XXX/JurnalAkuntansi,Perpajakan ,danAuditing/XX.X.XX
- Wirtz, B. W., Weyerer, J. C., & Rösch, M. (2019). Open government and citizen participation: an empirical analysis of citizen expectancy towards open government data. *International Review of Administrative Sciences*, 85(3), 566–586.
<https://doi.org/10.1177/0020852317719996>
- Yusuf, M., Ariefiati, A., Sophan, M. K., & Darmawan, A. K. (2023). *E-Government*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Zubaidah, A. N., & Nugraeni. (2023). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kualitas Laporan keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*,